

**SKRIPSI 56**

**MAKNA SAKRAL ARSITEKTUR PADA  
BANGUNAN MASJID AL-IMTIZAJ  
MELALUI PENDEKATAN INTERAKSI SIMBOLIK**



**NAMA : ANGELICA ELSA ROSE HERNANDA  
NPM : 6111901134**

**PEMBIMBING: PROF. DR. PURNAMA SALURA, IR., M.T.,  
MBA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM  
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan  
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**MAKNA SAKRAL ARSITEKTUR PADA  
BANGUNAN MASJID AL-IMTIZAJ  
MELALUI PENDEKATAN INTERAKSI SIMBOLIK**



**NAMA : ANGELICA ELSA ROSE HERNANDA  
NPM : 6111901134**

**PEMBIMBING:**

**PROF. DR. PURNAMA SALURA, IR., M.T., MBA**

**PENGUJI :**

**DR. BACHTIAR FAUZY, IR.,  
M.T.**

**JONATHAN HANS YOAS  
SIHOTANG,ST., M.Arch., Ph.D., IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan  
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angelica Elsa Rose Hernanda

NPM : 6111901134

Alamat : Jl.Ciumbuleuit No.125 Bandung (Apartemen Parahyangan Re Residence), Bandung Jawa Barat.

Judul Skripsi : Makna Sakral Arsitektur Pada Bangunan Masjid Al-Imtizaj melalui pendekatan interaksi simbolik

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 5 Juni 2024



Angelica Elsa Rose Hernanda

**Abstrak**

**MAKNA SAKRAL ARSITEKTUR PADA BANGUNAN MASJID  
AL-IMTIZAJ  
MELALUI PENDEKATAN INTERAKSI SIMBOLIK**

**Oleh**  
**Angelica Elsa Rose Hernanda**  
**NPM: 6111901134**

Penelitian ini mengeksplorasi makna sakral pada bangunan Masjid Al-Imtizaj di Kota Bandung melalui pendekatan interaksi simbolik. Masjid Al-Imtizaj, yang unik dengan perpaduan arsitektur Islam dan Tionghoa, menawarkan perspektif menarik tentang bagaimana makna religius dan budaya diartikulasikan dan dipersepsikan oleh komunitasnya. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif-deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan arsitek, pengurus masjid, dan jamaah, serta analisis dokumentasi visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap elemen arsitektur masjid ini—dari kubah, menara, hingga ornamen dekoratif—memiliki makna simbolis yang mendalam dan berfungsi sebagai media interaksi simbolik antara jamaah dan ruang ibadah. Desain arsitektural masjid ini tidak hanya mencerminkan identitas keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan etnis Tionghoa, menciptakan suatu ruang sakral yang kaya akan simbolisme. Pemahaman jamaah terhadap elemen-elemen ini menunjukkan bahwa makna sakral masjid dibangun melalui proses interaksi sosial dan penafsiran simbol-simbol yang ada.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Masjid Al-Imtizaj berperan bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang simbolik di mana identitas budaya dan religius berinteraksi dan saling memperkaya. Temuan ini menegaskan pentingnya memahami makna sakral dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas, serta kontribusinya dalam memperkuat harmoni dan toleransi dalam masyarakat multicultural serta memahami elemen simbolik yang terdapat pada bangunan Masjid Al-Imtizaj dan mengungkap makna sakral interaksi simbolik yang terjalin antara pengguna (jamaah).

**Kata-kata kunci:** Interaksi simbolik, Masjid, Simbol dalam Islam

## Abstract

# THE SACRED MEANING OF ARCHITECTURE IN THE AL- IMTIZAJ MOSQUE BUILDING THROUGH A SYMBOLIC INTERACTION APPROACH

by

Angelica Elsa

NPM: 6111901134

*This research explores the sacred meaning of the Al-Imtizaj Mosque building in Bandung City through a symbolic interaction approach. The Al-Imtizaj Mosque, unique in its blend of Islamic and Chinese architecture, offers an interesting perspective on how religious and cultural meanings are articulated and perceived by its community. The research method applied is qualitative-descriptive, with data collection techniques including participant observation, in-depth interviews with architects, mosque administrators and congregation members, as well as visual documentation analysis.*

*The research results show that every architectural element of this mosque—from the dome, minaret, to decorative ornaments—has a deep symbolic meaning and functions as a medium for symbolic interaction between the congregation and the prayer space. The architectural design of this mosque not only reflects religious identity, but also integrates local and ethnic Chinese cultural values, creating a sacred space rich in symbolism. The congregation's understanding of these elements shows that the sacred meaning of the mosque is built through a process of social interaction and interpretation of existing symbols.*

*This research concludes that the Al-Imtizaj Mosque plays a role not only as a place of worship, but also as a symbolic space where cultural and religious identities interact and mutually enrich each other. These findings emphasize the importance of understanding the sacred meaning in a wider social and cultural context, as well as its contribution in strengthening harmony and tolerance in a multicultural society as well as understanding the symbolic elements contained in the Al-Imtizaj Mosque building and uncovering the sacred meaning of symbolic interactions that exist between users (congregants).*

**Keywords:** Symbolic interactions, mosques, symbols in Islam

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Prof. Dr. Purnama Salura, Ir.,M.T.,MBA atas saran, bimbingan, masukan dan pengarahan yang diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.dan Jonathan Hans Yoas Sihotang, S.T., M.Arch. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat agar tetap bisa lancar dalam menyelesaikan skripsi saya.
- Kepada Teman teman sekelompok bimbingan Reva, Jovanka, dan Philia yang telah bersama sama setiap asistensi dan saling memberikan semangat saat proses asistensi dan proses penyelesaian skripsi.
- Kepada teman teman seangkatan 19 yang memberi semangat dan menemani untuk mengerjakan skripsi ini Tasya, Adwit dan Brian.
- Kepada teman saya yang selalu memberikan semangat, menghibur dan mendukung mental saya juga selama proses skripsi ini, Nicole Sidney dan Cecilia Evangeline
- Untuk teman babes saya, Deva, Denira, Tiara Dan Fira selalu memberi semangat dan ada menghibur saat jenuh mengerjakan skripsi.
- Untuk Maulana Yanick Ibrahim yang selalu memberi semangat dan menemani setiap survey Masjid.

Bandung, Juni 2024

Angelica Elsa Rose Hernanda

## DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.7. Kerangka Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1 Interaksi Simbolik	5
2.1.1 Pengertian Interaksi Simbolik	5
2.1.2 Interaksi Simbolik dalam Arsitektur	6
2.2 Arsitektur Masjid	8
2.2.1 Pengertian Masjid	8
2.2.2 Bentuk Dan Tata Ruang Arsitektur Masjid	10
2.2.3 Fungsi Masjid	17
2.2.4 Zonasi pada Arsitektur Masjid	19
2.2.5. Zonasi Kegiatan Sakral Dalam Masjid :	22
2.2.6. Simbol Dalam Agama Islam	22
2.2.7. Teori Properti dan Komposisi	25
2.2.8. Teori Anatomi Bangunan :	27
2.2.9. Kerangka teoritik	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>29</b>
3.1. Jenis Penelitian	29



3.1.1. Penelitian Deskriptif	29
3.1.2. Pendekatan Kualitatif	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1. Mencari Data Empiris Berupa Observasi	32
3.3.2. Mencari data Teori Berupa Studi Pustaka	32
3.3.3. Data Wawancara	32
3.4. Tahap Analisis Data	34
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	35
3.6. Kerangka Metode	35
<b>BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN ANALISIS</b>	<b>37</b>
4.1. Kajian Objek Penelitian	37
4.1.1. Data Umum	37
4.1.2. Lokasi	38
4.1.3. Latar Belakang	40
4.2. Anatomi Bangunan	41
4.2.1. Lingkup Lingkungan & Tapak	41
4.2.2. Lingkup Bangunan	43
4.2.3. Simbol Pada bagian Lingkup Tapak	55
4.2.4. Simbol Pada Bagian Lingkup Bangunan Luar	56
4.2.5. Simbol Pada Bagian Lingkup Bangunan Dalam	58
4.2.6. Data bangunan (DENAH, 3D SKP)	60
4.3. ANALISIS PENELITIAN	65
4.3.1. Analisis Aktivitas Ritual Sakral Pada Bangunan Masjid Al-Imtizaj	65
4.3.2. Analisis Properti Dan Komposisi Lingkup Lingkungan dan Tapak	68
4.3.3. Analisis Properti & Komposisi Lingkungan Bangunan	70
4.3.4. Analisis Penggambaran Simbol yang dintrepetasikan oleh jamaah pada Masing Masing Zoning Bagian Luar bangunan	78
4.3.5. Analisis simbol yang paling kuat/menonjol	85
4.3.6 Analisis Makna simbol menurut agama islam pada bangunan Masjid Al-Imtizaj	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>91</b>
5.1. Kesimpulan	91
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

95  
97

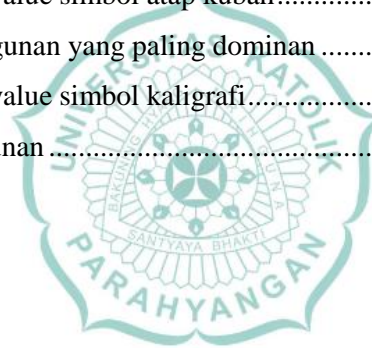


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Penelitian .....	4
Gambar 2.1. Diagram Interaksi Simbolik Med dan Blumer .....	6
Gambar 2.2. Masjid Sulteng .....	8
Gambar 2.3. Proses Wudhu .....	11
Gambar 2.4. Ruang Mihrab pada Masjid Al-Jabbar .....	11
Gambar 2.5. Ruang Shalat Masjid Istiqlal .....	12
Gambar 2.6. Minaret Masjid Nabawi, Madinah .....	13
Gambar 2.7. Mimbar Masjid Al-Jabbar .....	14
Gambar 2.8. Perletakkan dikka diantara mihrab dan Jamaah .....	15
Gambar 2.9. Kubah Masjid Hijau .....	15
Gambar 2.10. Ornamen Masjid Istiqlal.....	16
Gambar 2.11. Maksura Masjid Bingkudu.....	16
Gambar 2.12. Portal Masjid Jame.....	17
Gambar 2.13. Teori Properti dan komposisi.....	26
Gambar 2.14. Kerangka Teoritik .....	28
Gambar 3.1. Tampak Bangunan .....	29
Gambar 3.2. Interior Bangunan.....	30
Gambar 3.3. Detail dekat banguna.....	30
Gambar 3.4. Site Plan bangunan.....	31
Gambar 3.5. Kerangka Metode.....	35
Gambar 4.1. Foto Bangunan Masjid perspektif .....	37
Gambar 4.2. Tampak atas bangunan .....	38
Gambar 4.3. Lokasi bangunan masjid.....	38
Gambar 4.4. Jalan sekitar bangunan masjid.....	39
Gambar 4.5. Jalan sekitar menuju tempat masjid .....	39
Gambar 4.6. Jalan yang berhadapan dengan bangunan .....	40
Gambar 4.7. Tampak atas bangunan dari jauh.....	42
Gambar 4.8. Jalan menuju bangunan masjid .....	42
Gambar 4.9. Jalan seberang bangunan masjid .....	43
Gambar 4.10. Perspektif gambar dari bangunan dan eksisting.....	43
Gambar 4.11. 3D SKP Bangunan .....	44

Gambar 4.12. Denah Bangunan .....	44
Gambar 4.13. Tampak Bangunan .....	46
Gambar 4.14. Tampak depan atap bangunan 3D SKP.....	46
Gambar 4.15. Tampak depan atap bangunan 3D SKP.....	47
Gambar 4.16. Tampak atas atap bangunan .....	48
Gambar 4.17. Dinding 3D skp bangunan.....	48
Gambar 4.18. Dinding 3D skp bangunan.....	49
Gambar 4.19. Dinding bagian samping bangunan.....	50
Gambar 4.20. Dinding bagian samping bangunan.....	50
Gambar 4.21 Potongan 1.....	51
Gambar 4.22. Potongan II.....	51
Gambar 4.23. 3D SKP interior bangunan bangunan dalam lantai 1 .....	52
Gambar 4.24. Denah Lantai 1 .....	53
Gambar 4.25. Denah Lantai 1 .....	54
Gambar 4.26 Denah lantai 1 dan Lantai 2 .....	55
Gambar 4.27. Perspektif bangunan luar.....	56
Gambar 4.28. Tampak bangunan .....	56
Gambar 4.29. Tampak bangunan dan warna.....	57
Gambar 4.30. Detail pagar bangunan.....	57
Gambar 4.31. Wudhu cawan bangunan.....	58
Gambar 4.32. Interior lantai 1 .....	58
Gambar 4.33. Interior lantai 1 dan warna .....	59
Gambar 4.34. Warna dinding bagian lantai 1 .....	59
Gambar 4.35. Interior lantai dasar .....	60
Gambar 4.36. Mihrab bangunan .....	60
Gambar 4.37. Denah Bangunan .....	61
Gambar 4.38. 3D SKP tampak bangunan .....	61
Gambar 4.39. Foto tampak bangunan .....	62
Gambar 4.40. 3D perspektif bangunan .....	62
Gambar 4.41. foto bangunan.....	63
Gambar 4.42. Interior bangunan .....	63
Gambar 4.43. 3D interior skp bangunan dalam lantai 2 .....	64
Gambar 4.44. Gambar 3D skp interior bangunan masjid.....	64
Gambar 4.45. foto bangunan bagian dalam .....	64

Gambar 4.46. Foto interior bangunan .....	65
Gambar 4.47. Atap Berkubah Masjid Al-Imtizaj.....	78
Gambar 4.48. Warna Bangunan.....	79
Gambar 4.49. Pagar Bangunan Masjid Al-timtizaj.....	79
Gambar 4.50 Ruang Wudhu Pria .....	80
Gambar 4.51. Ruang Wudhu Wanita.....	80
Gambar 4.52. Ruang peralihan .....	81
Gambar 4.53. Ruang Sholat Pria.....	82
Gambar 4.54. Ruang Sholat Wanita.....	83
Gambar 4.55. Dinding Lantai 1 .....	83
Gambar 4.56. Dinding Lantai 2 .....	84
Gambar 4.57. Mihrab bagian dalam bangunan .....	84
Gambar 4.58. Grafik simbol bangunan yang paling dominan .....	85
Gambar 4.59. Grafik presentase value simbol atap kubah.....	86
Gambar 4.60. Grafik simbol bangunan yang paling dominan .....	87
Gambar 4.61. Grafik presentase value simbol kaligrafi.....	87
Gambar 4.62. Atap Kubah Bangunan .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Aktivitas dan Tempat Pada Masjid .....	10
Tabel 3.1. Informan.....	32
Tabel 4.1. Aktivitas dan Program .....	66
Tabel 4.2. Tabel analisis properti dan komposisi lingkup tapak.....	68
Tabel 4.3. Tabel analisis properti dan komposisi lingkup tapak.....	70
Tabel 4.4. Simbol pada bagian luar bangunan .....	78
Tabel 4.5. Simbol pada bagian dalam bangunan.....	81
Tabel 4.6. Indikator value pada symbol .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah bangunan .....	97
Lampiran 2. Potongan Bangunan.....	97
Lampiran 3. Tampak 3D bangunan.....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di negara Indonesia terdapat beragam agama dengan tempat ibadah yang memfasilitasi beragam agama tersebut. Sebuah tempat ibadah merupakan tempat yang sangat penting untuk beribadah umat yang beragama. Tempat ibadah berfungsi sebagai tempat di mana umat beragama menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama atau kepercayaan mereka. Yang membedakan bangunan pada setiap agama adalah memiliki berbagai aktivitas berupa ritual yang berbeda beda. Bangunan tempat ibadah memiliki bentuk yang sesuai dengan fungsi dan keselarasan dengan ruang lingkup atau bentuk bangunannya sehingga dapat mewadahi fungsi aktivitas di dalam bangunan.

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim dan memiliki peran penting dalam perkembangan peradaban Islam. Selain digunakan untuk melaksanakan shalat, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyebaran ajaran Islam. Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, komunitas Islam berkembang dengan beragam. Fenomena ini secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan arsitektur masjid di Indonesia, meskipun tidak ada aturan baku dalam desain arsitektur masjid., masjid cenderung memiliki gaya arsitektur khas yang sering dianggap sebagai identitas arsitektur Islam. Dalam perkembangannya, arsitektur masjid menjadi salah satu warisan budaya yang sarat dengan nilai-nilai lokal, pengaruh politik otoritas lokal, dan kemajuan teknologi. Karena itu, bentuk masjid yang ada saat ini sangat beragam. Masjid identik dengan menara dan kubahnya yang menjadikannya simbolik. Seiring waktu, makna simbol ini mengalami pergeseran, dan desain masjid saat ini banyak mengadaptasi lingkungan dan budaya setempat. Hal ini diinterpretasikan melalui desain bangunan yang mencerminkan ekspresi, elemen, dan simbol-simbol yang dianggap mewakili makna tersebut. Karena setiap daerah memiliki faktor lingkungan dan budaya yang berbeda, ekspresi makna yang muncul pada masjid di setiap daerah tidak selalu sama, begitu pula dengan pendapat dari masyarakat sekitarnya yang memiliki makna tersendiri. Oleh karena itu, pengkajian mengenai pemaknaan simbol pada masjid melalui interaksi simbolik dapat dilakukan untuk memahami simbol yang ingin disampaikan.

Masjid adalah bentuk arsitektur yang memiliki nilai spiritual dan budaya yang signifikan dalam masyarakat Islam. Dengan elemen-elemen arsitektur yang khas, masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki makna simbolis yang



mendalam. Adapun salah satu masjid di Indonesia yang memiliki arsitektur yang unik karena memiliki percampuran antara chinese tepatnya di Bandung adalah Masjid Al-Imtizaj. Keberadaan masjid ini dibangun oleh masyarakat chinese sekitar dan memiliki fungsi untuk beribadat namun umatnya berasal dari berbagai daerah.

Jumlah masyarakat etnis Tionghoa Muslim di kota Bandung telah mengalami peningkatan pesat akhir-akhir ini. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya organisasi Tionghoa Muslim yang tetap mempertahankan budaya asli mereka. Keadaan ini menjadi salah satu alasan didirikannya Masjid Al-Imtizaj, yang memiliki desain mencerminkan budaya Tionghoa. Masjid ini sering disebut 'Klenteng Berkubah' karena memiliki gapura yang mirip dengan Klenteng, tetapi dengan atap kubah khas masjid di Indonesia.

Masjid Al-Imtizaj dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki arsitektur yang unik dan kompleks. Dengan unsur percampuran antarPemilihan pendekatan interaksi simbolik didasarkan pada keinginan untuk memahami hubungan antara fungsi dan bentuk arsitektur masjid dengan simbol-simbol keagamaan di dalamnya. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana simbol-simbol keagamaan dalam masjid berinteraksi dengan elemen arsitekturalnya, menciptakan pengalaman ruang yang kaya makna bagi jamaah.

Sebagai tempat utama ibadah umat Islam, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk shalat, tetapi juga sebagai pusat berbagai kegiatan keagamaan dan kebudayaan. Penelitian terhadap arsitektur masjid dapat memberikan wawasan tentang bagaimana desain bangunan mencerminkan nilai nilai keagamaan dan budaya, khususnya dalam aspek fungsi dan bentuk, dengan pendekatan arsitektur interaksi simbolik. Bentuk dan ciri khas masjid, yang umumnya berbentuk kubah, pada Masjid Al-Imtizaj menonjol sebagai bagian integral dari keseluruhan konsep arsitekturalnya, sehingga dapat memahami elemen simbolik apa saja yang terdapat pada bangunan Masjid Al-Imtizaj beserta makna interaksi simbolik dari elemen simbol yang ada pada bangunan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Komunitas Muslim Tionghoa yang berada di daerah sekitar membangun Masjid yang memiliki umat dari berbagai asal dan bentuk masjid berupa klenteng berkubah sehingga bangunan Masjid Al-Imtizaj menjadi unik dan berbeda dari Masjid pada umumnya, sehingga mengungkap perumusan masalah yaitu : Bagaimana makna interaksi simbolik pada bangunan Masjid-Al-Imtizaj?

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Aktivitas ritual dan elemen elemen simboliknya pada Masjid?
2. Bagaimana makna interaksi simbolik berdasarkan jamaah?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami elemen simbolik yang terdapat pada bangunan Masjid Al-Imtizaj dan mengungkap makna sakral interaksi simbolik yang terjalin antara pengguna (jamaah).

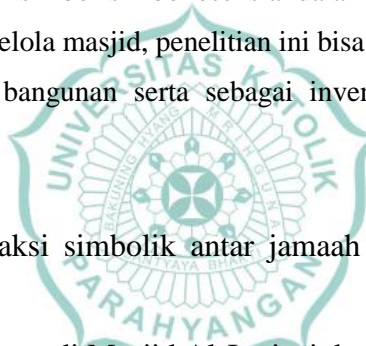
### **1.5. Manfaat Penelitian**

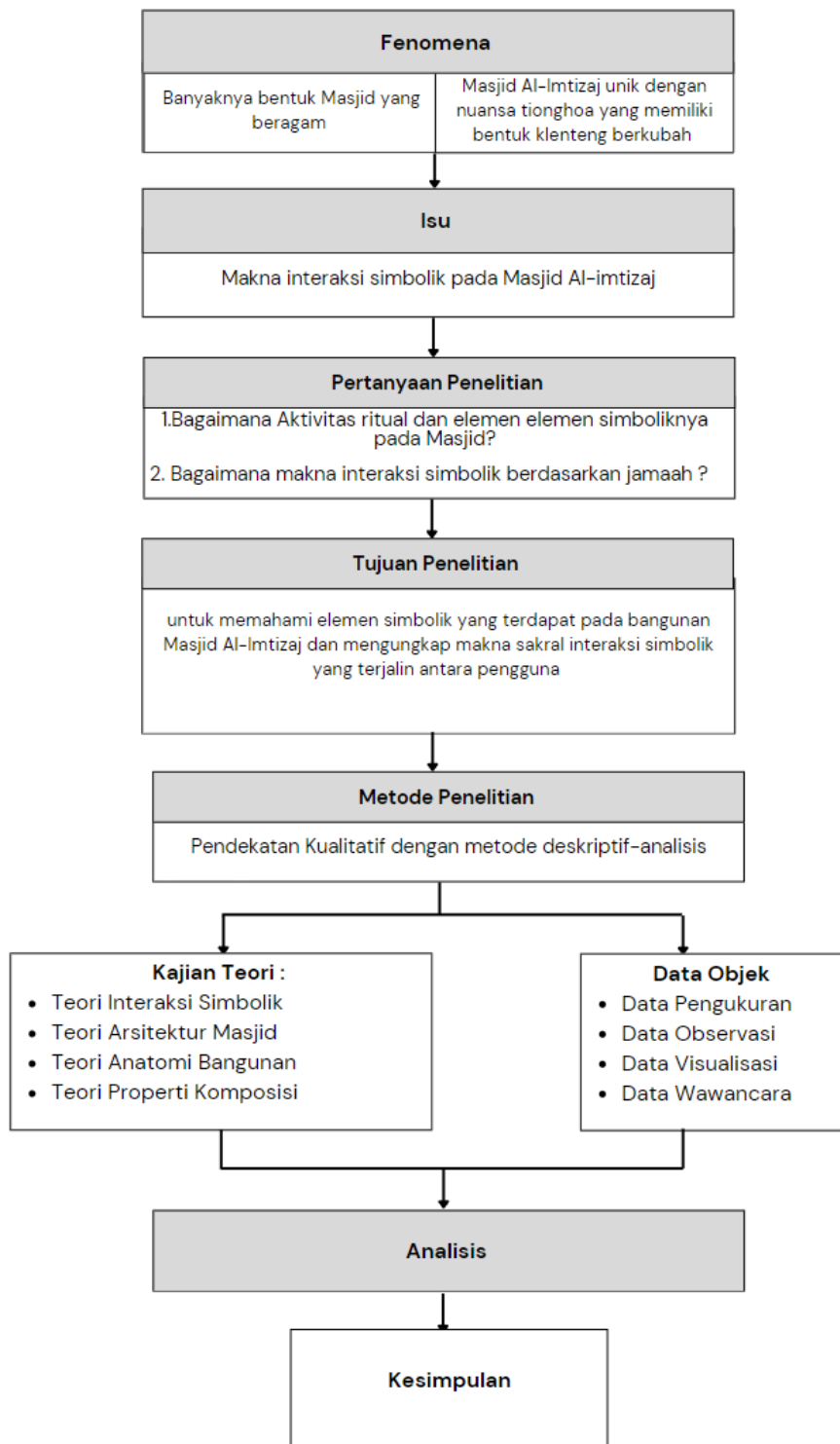
1. Dari segi akademis untuk jenjang S1, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperdalam pengetahuan tentang interaksi simbolik dalam arsitektur dan simbolisme pada masjid.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi baru dan menambah wawasan dalam merancang masjid yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam serta mampu mengekspresikan simbol-simbol esensial dalam arsitektur masjid.
3. Bagi pengurus dan pengelola masjid, penelitian ini bisa menjadi acuan baru untuk meningkatkan kualitas bangunan serta sebagai inventarisasi terkait arsitektur masjid.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek formal : Interaksi simbolik antar jamaah mengenai simbol pada Masjid
2. Objek material : kasus studi Masjid Al-Imtizaj dan lingkungan sekitar

### **1.7. Kerangka Penelitian**





Gambar 1.1. Kerangka Penelitian